

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Subjek Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di TK Al Jamhari Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung.

##### **2. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah seluruh anak Kelompok B TK Al Jamhari Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung yang semuanya berjumlah 16 orang yang terdiri dari 7 anak perempuan dan 9 anak laki-laki serta 1 orang guru.

#### **B. Desain penelitian**

Menurut Supranto (2001:237) desain penelitian pada dasarnya untuk menentukan metode apa saja yang akan dipergunakan dalam penelitian. Sedangkan Fred N. Kerlinger (2004:483) mengungkapkan bahwa desain penelitian atau rancang bangun penelitian adalah rencana dan struktur (model/paradigma) penyelidikan yang disusun sedemikian rupa untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian.

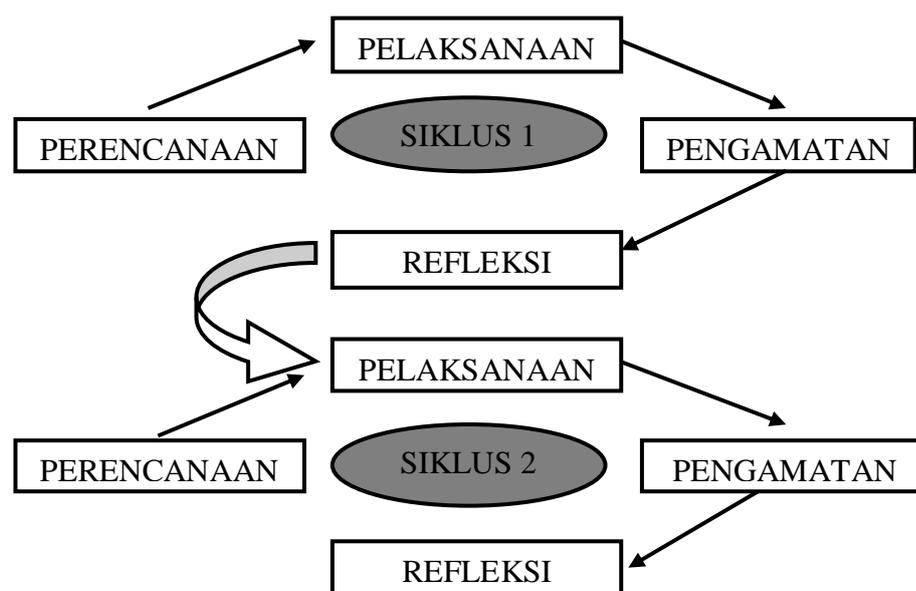
Dalam Suharsimi (2006:92) PTK menurut model Kurt Lewin konsep inti PTK nya dalam satu siklus terdiri dari empat langkah yaitu: 1. Perencanaan/ *planning*, 2. Aksi / tindakan / *acting*, 3. Observasi / *observing*, 4. Refleksi / *reflecting* (Lewin, 1990). Menurut Tukiran (2010: 8) PTK model Kemmis dan Mc Taggart adalah pengembangan dari PTK model Kurt Lewin, yang terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi yang keempatnya merupakan satu siklus (Depdiknas, 1999:21).

Selain itu ada lagi PTK model John Elliott yang juga mengembangkan PTK model Kurt Lewin, akan tetapi lebih detail, karena

dalam model ini satu tindakan terdiri dari beberapa step / langkah tindakan yaitu, langkah tindakan 1, langkah tindakan 2, dan langkah tindakan 3 (Depdiknas, 1999:22)

Menurut Suharsimi Arikunto, dkk (2008:2) PTK dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *Classroom Action Research* (CAR). Membentuk pengertian yaitu (1) Penelitian, (2) Tindakan, (3) Kelas. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan.

Menurut Suharsimi Arikunto, dkk. (2008:16) ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, akan tetapi garis besarnya sama, antara lain; perencanaan tindakan (*planning*) penerapan tindakan/pelaksanaan (*action*) mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan / pengamatan (*observation and evaluation*) dalam melakukan kegiatan refleksi (*reflecting*) dan seterusnya sampai perbaikan peningkatan yang diharapkan tercapai kriteria keberhasilan. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut :



**Gambar 3.1.**

### **Tahap Dalam Penelitian**

Pada hakekatnya penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan yang meliputi:

a. Perencanaan (*Planing*)

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.

b. Tindakan (*action*)

Penelitian tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi penerapan isi rancangan, yaitu mengenai tindakan di kelas.

c. Pengamatan (*observation and evaluation*)

Kegiatan pengamatan dilakukan oleh pengamat. Sambil melakukan pengamatan guru pelaksana mencatat semua yang terjadi sehingga memperoleh hasil yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya.

d. Refleksi (*reflecting*)

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan ketika guru pelaksana sudah melakukan tindakan. Kemudian didiskusikan dengan peneliti. Tujuannya adalah untuk memecahkan masalah yang ada dalam memperbaiki proses belajar mengajar yang kurang tepat serta meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya dan mutu pendidikan pada umumnya.

### **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian menurut Suharsimi (2006:136) “metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitian”. Dalam mendapatkan suatu hasil yang baik atas suatu permasalahan sehingga tujuan dan manfaat yang diinginkan dapat dicapai, maka dalam

pelaksanaannya diperlukan data yang akurat sesuai dengan kebutuhan untuk dijadikan sebagai bahan pengadaaan pengkajian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dimaksudkan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan oleh guru, serta mengatasi permasalahan tentang kurangnya kreativitas menggambar pada anak yang terjadi di TK Al Jamhari.

Menurut Suyanto, (1996) dalam Muslihuddin (2009: hlm. 2), PTK menawarkan suatu cara baru untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan atau profesionalisme guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Pendapat senada dikemukakan lebih lanjut oleh Harjodipuro (1997) dalam Muslihuddin (2009: hlm. 7) bahwa PTK adalah suatu pendekatan untuk memperbaiki pendidikan melalui perubahan, dengan mendorong para guru untuk memikirkan praktik mengajarnya sendiri, agar kritis terhadap praktek dan agar mau untuk mengubahnya.

#### **D. Penjelasan Istilah**

1. Kreativitas menggambar dalam penelitian ini meliputi indikator-indikator sebagai berikut :
  - a. Orisinalitas atau keaslian, yaitu kemampuan untuk menghasilkan gagasan atau ide asli dari sebuah pemikiran (keaslian si anak dalam menggambar).
  - b. Fleksibilitas, yaitu keluwesan dalam menggambar. Anak tidak merasa kaku, mampu menggambar dengan memanfaatkan berbagai media.
  - c. Kelancaran, yaitu kemampuan untuk menghasilkan banyak gagasan dalam menggambar.
  - d. Elaborasi, yaitu kemampuan untuk merumuskan sesuatu hal secara jelas dan terperinci
2. Metode karyawisata adalah :

Suatu metode pembelajaran yang pelaksanaannya dilakukan di luar kelas dan bisa dilingkungan sekitar. Metode karyawisata dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran yang dilaksanakan di luar kelas dengan langkah-langkah:

- a. Menyiapkan peralatan yang harus dibawa sesuai dengan yang sudah dirancang misalnya kamera, peluit, tali, kantong plastik, bekal makanan dan minuman, obat-obatan, payung atau hujan, serta peralatan pokok yang lainnya.
- b. Membagi anak dalam kelompok-kelompok kecil, masing-masing dibimbing guru atau orangtua anak yang bersedia turut serta berpartisipasi dalam kegiatan karyawisata ini.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan alat (instrumen) pengumpul data utama, karena peneliti adalah manusia dan hanya manusia yang dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya, serta mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan. Oleh karena itu, peneliti juga berperan serta dalam pengamatan atau participant observation (Moleong, 2007:9).

Instrumen penelitian merupakan bagian penelitian yang sangat penting sebagai alat ukur variabel penelitian. Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan pengamatan. Pedoman wawancara dan format catatan lapangan hasil pengamatan disajikan pada lampiran. Jenis data yang diperoleh dari penelitian ini, berupa data numerik dan non numerik, narasi dan gambar-gambar, audio dan visual, baik data langsung atau subjek yang tidak langsung, terhadap keseluruhan data dan informasi sesuai dengan operasional kajian pada penelitian ini. Adapun fasilitas yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah : 1) Catatan lapangan; 2) Studi Dokumentasi; dan 3) dan foto-foto.

#### **F. Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

**Neneng Nurrohmah Hasanah, 2014**

*MENINGKATKAN KREATIVITAS MENGGAMBAR PADA ANAK USIA DINI MELALUI METODE KARYAWISATA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Agar mendapat instrumen penelitian yang lebih baik, maka sebelum instrumen disusun, peneliti terlebih dulu menyusun kisi-kisi ini selanjutnya akan dijadikan acuan dalam menyusun instrumen penelitian. Kisi-kisi instrumen yang disusun peneliti dibuat dalam bentuk table sebagai berikut:

**Tabel 3.1.**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian**  
**Meningkatkan Kreativitas Menggambar Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Karyawisata**

<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b>	<b>Sumber Data</b>
Kreativitas Menggambar	1. Orisinal / keaslian kemampuan untuk menghasilkan gagasan atau ide asli dari sebuah pemikiran (keaslian si anak dalam menggambar)	a. Anak mampu menciptakan gambar yang berbeda dengan tidak meniru hasil karya temannya. b. Anak dapat mengungkapkan gagasan dan daya cipta dalam berbagai bentuk.	Observasi	Anak
	2. Fleksibiliti yaitu keluwesan dalam menggambar, anak tidak merasa kaku dalam menggambar.	a. Anak mampu menggambar dengan berbagai media (kapur tulis, pensil warna, krayon dan cat air). b. Anak mampu menggambar dan mewarnai bentuk 3 dimensi dengan berbagai media.	Observasi	Anak
	3. Kelancaran, yaitu kemampuan untuk menghasilkan banyak gagasan dalam menggambar.	a. Anakmampumembuatgoresangaris kontursecaraspontane. b. Anak mampu mewarnai gambar dengan banyak variasi warna. c. Anak mampu menggambarkanobjek gambar yang banyak berdasarkanhasilpengamatannya.	Observasi	Anak

Neneng Nurrohmah Hasanah, 2014

MENINGKATKAN KREATIVITAS MENGGAMBAR PADA ANAK USIA DINI MELALUI METODE KARYAWISATA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Dimensi	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
	4. Elaborasi, yaitu kemampuan untuk merumuskan sesuatu hal secara jelas dan terperinci	a. Mampu menggambar sesuai dengan tema b. Mampu menceritakan isi gambar yang dibuat oleh anak c. Berkomentar positif terhadap kreasi anak-anak lain	Observasi	Anak

## G. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Hadeli (2006:73) jenis-jenis metode pengumpulan data yaitu angket / questionnaire, wawancara / interview, dan pengamatan /observation.

Suharsimi (2006:149) berpendapat, wawancara, observasi, kuesioner, dan dokumentasi, kesemuanya merupakan bagian dari metode pengumpulan data.

### 1. Observasi

Kerlinger dalam Suharsimi (2006: 222) mengatakan bahwa mengobservasi adalah suatu istilah umum yang mempunyai arti semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya, dan mencatatnya. Metode observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang terstandar.

Suharsimi Suharsimi (2006:227-230) berpendapat dalam observasi dibutuhkan pengamatan yang objektif, dalam pengamatan atau observasi melalui 2 tahap antara lain :

- 1) Tahap pertama yaitu mendiskusikan format observasi, apa yang harus diamati dan bagaimana cara membuat catatan apa dibuat dalam lembar observasi atau booklet terpisah.
- 2) Tahap kedua yaitu latihan mengamati dan sekaligus mencatat. Hadeli (2006: 82-87) berpendapat pengamatan atau observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengamatan ini menempuh tiga cara utama antara lain:
  - a) Pengamatan langsung
  - b) Pengamatan tidak langsung, bisa dengan perantara suatu alat atau cara
  - c) Pengamatan partisipatif, yaitu pengamatan dengan cara ikut ambil bagian atau melibatkan diri dalam suatu objek yang diteliti.

Lembar observasi terdiri dari lembar observasi anak dan lembar observasi guru.

- 1) Lembar Observasi Kreativitas Anak.
- 2) Lembar Observasi keterlibatan Anak.
- 3) Lembar Observasi Guru Kelas.

**Tabel 3.2**  
**Lembar Observasi Kreativitas Anak**  
**Lembar Observasi Kreativitas Menggambar Anak**

Nama : .....  
 Jenis Kelamin : .....  
 Umur : .....  
 Tgl. Observasi : .....

NO	INDIKATOR	KRITERIA PENILAIAN				KET
		☆☆	☆	☆☆	☆	
<b>ORISINIL</b>						
1	Anak mampu menciptakan gambar yang berbeda dengan tidak meniru hasil karya temannya.					
2	Anak dapat mengungkapkan gagasan dan daya cipta dalam berbagai bentuk.					
<b>FLEKSIBILITY</b>						
3	Anak mampu menggambar dengan berbagai media (kapur tulis, pensil warna, krayon dan cat air).					
4	Anak mampu menggambar dan mewarnai bentuk 3 dimensi dengan berbagai media.					
<b>KELANCARAN</b>						
5	Anak mampu membuat goresan garis kontur secara spontan.					
6	Anak mampu mewarnai gambar dengan banyak variasi warna.					
7	Anak mampu menggambarkan objek gambar yang banyak berdasarkan hasil pengamatannya.					
<b>ELABORASI</b>						
8	Mampu menggambar sesuai dengan tema					
9	Mampu menceritakan isi gambar yang dibuat oleh anak					

Neneng Nurrohmah Hasanah, 2014

MENINGKATKAN KREATIVITAS MENGGAMBAR PADA ANAK USIA DINI MELALUI METODE KARYAWISATA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

10	Berkomentar positif terhadap kreasi anak-anak lain					
----	--	--	--	--	--	--

Keterangan :

Symbol ☆☆☆☆ : Artinya anak berkembang sangat baik / optimal (BSB)

Symbol ☆☆☆ : Artinya anak berkembang sesuai harapan (BSH)

Symbol ☆☆ : Artinya anak mulai berkembang (MB)

Symbol ☆ : Artinya anak belum berkembang (BB)

## 2. Dokumentasi

Yaitu berupa alat yang dapat mendukung data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan beberapa alat dokumentasi antara lain: portofolio anak, catatan anecdot record anak didik. Catatan anekdot anak didik dapat dijadikan kriteria pembanding lainnya, di samping kondisi, perbuatan atau performan yang ada.

Menurut Suharsimi (2006:231) metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, portofolio, majalah, agenda dan sebagainya.

Menurut IGAK Wardhani (2008:2.28) dokumen / catatan harian tentang guru dan siswa saat pembelajaran berlangsung, atau segera setelah pembelajaran selesai. Catatan ini dapat berisi pendapat, reaksi, atau saran tentang pembelajaran yang telah berjalan.

Dokumentasi yang digunakan adalah photo-photo kegiatan pembelajaran di luar kelas pada setiap siklus pembelajaran.

## 3. Catatan lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat temuan selama pembelajaran yang diperoleh peneliti yang tidak teramati dalam pedoman observasi. Hasil temuan peneliti dan teman sejawat didiskusikan setelah proses pembelajaran selesai dilaksanakan

## H. Metode Analisis Data

Neneng Nurrohmah Hasanah, 2014

MENINGKATKAN KREATIVITAS MENGGAMBAR PADA ANAK USIA DINI MELALUI METODE KARYAWISATA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan tehnik analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu penelitian ini tidak terfokus pada angka tapi pada gambaran kejadian yang berlangsung.

Menurut Sudjana (2004 :101), mengemukakan bahwa, tahapan analisis data dalam penelitian kualitatif secara umum dimulai sejak pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Keempat jalur diuraikan sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data; proses pemilihan data. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi yang dicatat sebagai catatan lapangan.
- b. Reduksi data; kegiatan merangkum catatan lapangan dengan memilih data atau informasi yang sesuai dengan fokus penelitian.
- c. Penyajian data; merupakan proses pengumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
- d. Menarik kesimpulan (verifikasi); kegiatan penarikan kesimpulan yang diverifikasi selama penelitian berlangsung. Sehingga makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya.
- e. Untuk menganalisa data digunakan teknik kuantitatif dalam bentuk persentase dengan rumus.

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

n : Hasil observasi

N : Jumlah anak keseluruhan

100% : Bilangan konstanta